

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis memakai metode penelitian kualitatif pada penelitian ini. Penelitian kualitatif yakni penelitian hasilkan wawasan yang tidak bisa diperoleh metode statistik/metode kuantitatif lain. Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui keadaan pemandangan dan gambaran secara detail tentang keadaan alam dan konteks fotografi. Apa yang sebenarnya terjadi tergantung pada apa yang terjadi di lapangan.²⁶

Di sisi lain, penelitian kualitatif menunjukkan bahwa itu adalah kuesioner yang menggunakan wawancara bentuk bebas untuk memahami sikap dan menilai keyakinan, perasaan, dan juga perilaku individu maupun kelompok. Meskipun pengertian tersebut hanya menanyakan satu arah atau percakapan terbuka tetapi yang terpenting adalah pengertian tersebut menanyakan hal yang sedang dipelajari, yang merupakan upaya untuk memeriksa sikap, pendapat, perasaan, dan perilaku individu dan kelompok. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan memperkenalkan metode analisa yang tidak menggunakan analisa statistik atau metode komputasi lainnya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.²⁷

Didalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yakni penelitian yang coba menjelaskan peristiwa yang terjadi secara

²⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), h. 4.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Cetakan Kedua Puluh Dua* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 5.

nyata, realistik, terkini, nyata dan kekinian karena penelitian ini merupakan penelitian deskripsi yang sistematis, faktual dan deskriptif, sifat dan hubungan antara peristiwa yang dipelajari. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan jenis deskriptif yang merupakan rangkaian kata-kata tertulis ataupun lisan yang diamati terutama terkait dengan peran Baitul Maal Wattamwil dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro (studi kasus di BMT Rahmat Syariah Semen Kediri).

B. Kehadiran Peneliti

Moleong mengatakan bantuan peneliti sendiri maupun orang lain adalah bahan pengumpulan data yang paling penting.²⁸ Didalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan mengumpulkan data-data dilapangan secara langsung. Peneliti melakukan penelitian mengenai peran Baitul Maal Wattamwil dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro (studi kasus di BMT Rahmat Syariah Semen Kediri).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penelitian di BMT Syariah Semen Kediri terletak di JL. Argowilis No. 568, Semen, Kec. Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Kode Pos 64181.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu suatu informasi berdasarkan pengamatan ataupun melalui sumber-sumber tertentu. Data juga mampu mencakup kondisi, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, dan simbol lain yang diperlukan untuk bahan

²⁸ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 87.

melihat lingkungan, objek, peristiwa atau konsep.²⁹ Menurut Lexy J. Moleong, sumber data utama untuk penelitian kualitatif yakni ucapan dan perilaku, sedangkan yang lainnya adalah data pelengkap.³⁰

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data dari suatu organisasi dengan menggambarkan sebuah organisasi tersebut. Sumber data primer yang saya dapat berasal dari sumber pertama adalah wawancara, observasi, dan temuan data selama proses penelitian dengan berbagai pihak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu penelitian dengan penggunaan data yang tersedia, setelah itu dilakukan analisis dan interpretasi data berdasarkan tujuan penelitian. Data diperoleh dari sumber sekunder atau perantara. Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu metode yang digunakan peneliti untuk kumpulkan data. Pengumpulan data merupakan tahap awal penelitian yang dibutuhkan agar dapat berjalannya suatu penelitian. Pendekatan ini akan memberikan cara untuk menunjukkan kegunaannya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat beberapa metode didalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dasar di banyak bidang penelitian, terutama pada ilmu alam sekaligus teknis, misalnya mengamati hasil

²⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publisng, 2015), h. 67

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 157

eksperimen, perilaku model, bahan, tumbuhan sekaligus hewan. Hal ini juga berguna pada ilmu sosial mempelajari orang sekaligus kegiatan mereka.³¹

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan yang dikerjakan 2 orang atau lebih dengan tujuan mengumpulkan informasi. Wawancara yang dilakukan peneliti oleh manager yaitu Ibu Eny Nurhayati, S.Ag serta karyawan lainnya Mas Endro Purwito. Sedangkan pelaku usaha mikro yang peneliti wawancara ada 5 pelaku usaha mikro yaitu Ibu Sri, Mas Bisma, Bapak Sodiq, Bapak Mahmud, dan Bapak Jono. Dengan kata lain, orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motif, kebutuhan, minat, dll.³²

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata document yang berarti menulis artikel. Dalam penelitian kualitatif, kepustakaan memungkinkan penggunaan metode observasi sekaligus wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahap penyusunan data secara sistematis dengan menganalisa data tersedia agar gampang dipahami sekaligus dibagikan untuk orang lain. Analisis data kualitatif merupakan analisis yang sebagian besar didasarkan pada data sekaligus hipotesis yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif, metode analisis data yang diperlukan berasal dari sumber yang berbeda dan

³¹ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Karawang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h. 121.

³² Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 119.

berjalan terus menerus sampai data lengkap dan gunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.³³ Teknik analisis data kualitatif, antara lain sebagai berikut:³⁴

1. Reduksi Data

Dalam mereduksi data, peneliti fokus dengan tujuan yang dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif yakni hasil. Oleh karenanya, jika dalam penelitiannya peneliti temukan suatu yang dianggap aneh atau tidak diketahui atau belum mempunyai pola, maka peneliti harus perhatikan dengan baik hal tersebut pada saat mereduksi data. Ibarat mencari di dalam hutan, sehingga pohon atau tumbuhan dan hewan yang sebelumnya tidak dikenal menjadi fokus pengamatan di masa depan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Dengan menganalisis data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan wawasan yang diperoleh. Selain itu, visualisasi data yang disarankan selain teks naratif juga dapat berupa grafik, matriks, jaringan, sekaligus diagram.³⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga pada analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yakni menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara sekaligus bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti nyata saat tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang

³³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 159-161.

³⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar : CV. Syakir Media Press, 2021), h. 159-160.

³⁵ *Ibid.*, 162.

ditemukan saat awalnya didukung oleh bukti benar sekaligus konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk kumpulkan data, maka kesimpulan yang didapatkan tersebut yakni kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Didalam penelitian ini digunakan berbagai metode untuk menilai keabsahan data, yaitu:

a. Memperpanjang waktu pengamatan

Observasi/partisipasi yang diperpanjang berarti bahwa peneliti akan tinggal di wilayah studi sampai pengumpulan data terpenuhi.

b. Triangulasi

Triangulasi yaitu memverifikasi keabsahan data menggunakan sesuatu selain data untuk memvalidasi atau untuk membandingkannya. Metode triangulasi yang paling umum adalah survei dari sumber lain. Pengujian triangulasi dapat dipahami dengan melihat data dari banyak metode dan waktu yang berbeda. Terdapat beberapa jenis triangulasi yaitu:

1) Triangulasi sumber

Dilakukan dengan melihat data dari berbagai sumber yang tersedia.

2) Triangulasi teknik

Tinjau data sumber menggunakan berbagai teknik

3) Triangulasi dalam waktu

Hal ini dilakukan dengan observasi, wawancara atau teknik lainnya didalam waktu dan situasi yang beda.

Pada penelitian ini digunakan Triangulasi sumber yang merupakan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber baik narasumber atau

dalam bentuk dokumen, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dan kebenaran dapat ditemukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Metode dan teori merupakan landasan penelitian kualitatif, dan mempunyai banyak fungsi yang berbeda dari metode dan teori yang berasal dari penelitian kuantitatif. Mekanisme dan langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam penelitian kualitatif juga berbeda dengan mekanisme dan tingkatan penelitian kuantitatif. Langkah-langkah yang perlu diikuti yaitu:³⁶

a. Menetapkan pendekatan penelitian

Mekanisme penelitian kualitatif didasarkan pada logika berpikir induktif, dimana perencanaan penelitian fleksibel.

b. Tentukan kerangka dan topik penelitian

Pendekatan penelitian yang holistik, etika penelitian kualitatif berarti sangat penting sekaligus menentukan fokus penelitian. Sifat dan objek penelitian berarti memiliki satu kesatuan yang sudah ditetapkan pada awal penelitian.

c. Pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berkesinambungan antara tahap pengumpulan data, pengolahan data serta analisis data dijalankan bersama dengan proses penelitian. Pengolahan data tidak diperlukan sesudah data terkumpul dan analisa data tidak sepenuhnya dilakukan sesudah pengolahan data selesai.

³⁶ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015), h. 170-173.

d. Penyajian data

Penyajian data yaitu berbagi pengetahuan mengenai suatu, karena penelitian kualitatif mengumpulkan data dan kata-kata daripada angka, mereka sering disajikan sebagai deskripsi kata daripada tabel statistik.